

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Yang menggunakan metode analitik *cross sectional*. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perlakuan terhadap variabel independen kemudian mengukur akibat pengaruh percobaan tersebut pada dependen variabel (Notoatmodjo, 2018).

B. Desain dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan *Cross sectional* yang bertujuan untuk membuktikan bahwa ada hubungan antara komunikasi perawat dan dokter dengan kinerja perawat perioperatif di Rumah Sakit Yukum Medical Centre Provinsi Lampung. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dua variabel.

C. Subyek Penelitian

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni Tahun 2021 di Rumah Sakit Yukum Medical Centre Provinsi Lampung.

2. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah sebanyak 60 responden, semua pegawai perawat perioperatif yang bekerja di ruang perioperatif di Rumah Sakit Yukum Medical Centre Provinsi Lampung.

3. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 responden, semua pegawai perawat perioperatif di Rumah Sakit Yukum Medical Centre Provinsi Lampung.

4. Kriteria Subjek Penelitian

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria inklusi pada penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Bersedia menjadi responden.
 - 2) Sebagai pegawai perawat di ruang perioperatif di Rumah Sakit Yukum Medical Centre Provinsi Lampung.
 - 3) Sudah bekerja minimal 6 bulan di ruang rawat inap perioperatif.
- b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Pegawai perawat yang bukan bekerja di ruang rawat inap pasca operasi Rumah Sakit Yukum Medical Centre di Provinsi Lampung.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen pada penelitian ini adalah komunikasi perawat dan dokter

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perawat perioperatif.

E. Definisi Operasional Variabel

Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional atau definisi operasional variabel (Notoatmodjo, 2018). Selain itu ada juga definisi operasional variabel lain yaitu merupakan seperangkat instruksi yang disusun secara lengkap untuk menetapkan variabel apa yang akan diukur dan bagaimana cara mengukur variabel (Aprina & Anita, 2015).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel bebas : komunikasi perawat dan dokter.	komunikasi dokter perawat yang meliputi komunikasi verbal langsung, melalui telepon dan nonverbal dalam seperti dokumentasi medis pasien dan media pesan teks <i>whatsapp</i> .	Mengisi lembar kuesioner	Lembar kuesioner	Komunikasi tidak baik bila nilai \leq nilai mean (46,7). Komunikasi baik bila nilai $>$ nilai mean (46,7).	Ordinal
Variabel terikat : kinerja perawat perioperatif	Kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan pasien paska operasi yang berdasarkan instruksi dokter (intervensi kolaborasi)	Mengisi lembar kuesioner	Lembar Kuesioner	Kinerja tidak baik bila nilai \leq nilai mean (46,7). Kinerja baik bila nilai $>$ nilai mean (46,7).	Ordinal

F. Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah untuk mengetahui karakteristik responden, komunikasi perawat-dokter dan tingkat kinerja perawat perioperatif yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden dengan menggunakan kuesioner, yang terdiri dari 3 bagian, bagian A berisi 4 pertanyaan tentang biodata perawat, bagian B berisi 20 pernyataan tentang komunikasi, bagian C berisi 20 pernyataan tentang kinerja perawat. Jawaban dari kuesioner penelitian yaitu dengan skala Likert, yaitu nilai 4 : Sangat setuju, nilai 3 : Setuju, Nilai 2: Kurang Setuju, nilai 1 : Tidak Setuju.

2. Uji Validitas dan Realibitas Instrumen

Instrumen dalam penelitian yang di gunakan adalah lembar kuesioner komunikasi perawat-dokter dengan jumlah 20 item pernyataan dalam skala likert yang sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas oleh peneliti di ruang penyakit dalam selama tiga hari, uji validitas didapatkan bahwa dari 20 pernyataan didapatkan 13 pernyataan valid dengan nilai r hitung $> r$ tabel (0,456). Hasil uji reabilitas dengan uji statistic *alpha* (0,885 $>$ 0,70). Hasil data terlampir .

Kuesioner kinerja dengan 20 pernyataan dalam bentuk skala likert yang telah di lakukan uji validitas dan reabilitas oleh peneliti diruang penyakit dalam selama tiga hari, uji validitas didapatkan bahwa dari 20 pernyataan terdapat 12 pernyataan yang valid dengan hasil r hitung $> 0,456$ dan nilai *alpha* (0,892 $>$ 0,70). Hasil data terlampir

3. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan dalam penelitian ini yaitu lembar kuesioner dan lembar *informed consent*.

4. Teknik pengumpulan data

Dalam teknik pengumpulan data penelitian ini mendapatkan izin terlebih dahulu dari pihak rs maupun dari kepala ruangan, kemudian responden bersedia mengisi kuesioner dan diberi lembar kuesioner setelah itu lembar kuesioner ditinggal diruangan selama tiga hari kemudian diambil kembali setelah tiga hari kemudian.

5. Prosedur Pelaksanaan Riset

a. Langkah persiapan penelitian

- 1) Menyusun proposal penelitian.
- 2) Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal disetujui.
- 3) Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di Rumah Sakit Yukum Medical Centre Provinsi Lampung tahun 2021.
- 4) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.
- 5) Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian.

6) Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

7) Bila responden bersedia menjadi responden dalam penelitian ini subjek menandatangani *informed consent*.

b. Langkah pelaksanaan penelitian

1) Memberikan lembar kuesioner diruangan atau pada responden.

2) Lembar kuesioner ditinggal selama tiga hari, setelah tiga hari kemudian baru diambil kembali kuesioner tersebut.

3) Setelah data terkumpul, peneliti memeriksa kelengkapan data yang telah diperoleh.

4) Memproses data yang terkumpul dengan menggunakan komputer .

5) Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun kedalam laporan hasil penelitian.

6. Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini dilakukan dengan berpedoman pada prinsip etik penelitian sebagai berikut :

1. Persetujuan riset (*informed consent*)

Informed consent merupakan proses pemberian informasi kepada responden dalam bentuk tertulis dan dijelaskan bahwa didalam *informed consent* tertulis data responden hanya untuk penelitian dan kerahasiannya dirahasiakan oleh peneliti yang ditekankan pada saat pengambilan data dan kebebasan bagi responden untuk bersedia menjadi responden atau tidak.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Data responden hanya untuk penelitian dan kerahasiannya dirahasiakan oleh peneliti, sehingga penelitian ini dijamin kerahasiannya. Ditekankan pada saat pengambilan data. Data informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan responden. Responden menuliskan identitas dengan inisial saja.

3. Kejujuran (*veracity*)

Sejak dari awal, peneliti mengatakan bahwa penelitian ini selain meningkatkan pelayanan keperawatan juga untuk kepentingan studi peneliti.

4. Tidak merugikan (*non maleficience*)

Penelitian ini menimbulkan sedikit ketidaknyamanan akan tetapi tidak merugikan bagi responden. Dan dalam pengisian riset ini tidak akan mengganggu karir atau pekerjaan responden tersebut.

5. Justice

Menghormati martabat subjek penelitian. Bahwa kami memperhatikan hak-hak mereka sebagai responden, seperti hak tidak mau menjadi responden dan ataupun hak tidak mau mengisi kuesioner.

7. Pengolaan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan komputer. Menurut Notoatmodjo (2018) pengolahan data dengan menggunakan komputer melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. *Editing* (Penyuntingan)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan pada jawaban kuesioner ternyata jawaban lengkap dan diterima.

b. *Coding* (Pemberian Kode)

Peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Pada variabel komunikasi, Komunikasi tidak baik bila nilai \leq nilai tengah atau nilai rata-rata, diberi kode 1, Komunikasi baik bila nilai $>$ nilai tengah atau nilai rata-rata, diberi kode 2. Pada variabel kinerja perawat, Kinerja tidak baik bila nilai \leq nilai rata-rata, diberi kode 1. Kinerja baik bila nilai $>$ nilai tengah atau nilai rata-rata, diberi kode 2.

c. *Entry Data* (Memasukkan Data)

Pemerosesan data yang telah dalam bentuk kode ke dalam program komputer.

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Peneliti mengecek kembali data yang telah di *entry* dan ternyata tidak ada yang *missing*.

8. Analisa Data

Analisa data menurut Notoatmodjo (2018) ada dua jenis, yaitu univariat dan bivariat dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Analisa univariat (analisa deskriptif)

Analisa univariat dalam penelitian ini adalah komunikasi perawat dokter dan kinerja perawat perioperatif, kemudian dihitung nilai mean, median, dan standar deviasi (Notoatdmojo, 2018).

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisa bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square*, yang dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan komunikasi perawat dan dokter dengan kinerja perawat perioperatif. Tingkat kepercayaan peneliti 95% dengan *P value* lebih kecil dari 0,05.